BAB III

DATA HASIL KERJA PRAKTEK

3.1 SEJARAH

Hotel Ratu Rajawali terletak di jalan Sultan Hasanudin 69 , kota Bau – Bau Sulawesi Tenggara. Hotel ini didirikan pada tahun 1994. Pendirian hotel ini didasari oleh keinginan Bapak Ir.Abdul Majid dan Ibu Waode Almama (yang merupakan orang asli Buton ,Bau – Bau) akan tetapi berdomisili di Jakarta , untuk mendirikan suatu usaha yang dapat membawa manfaat bagi daerah yakni membuka lapangan kerja bagi masyarakat, memberi suatu sarana penginapan yang mempunyai fasilitas dan akomodasi yang cukup memadai sesuai dengan tuntutan zaman. Akhirnya atas dasar keinginan dan tujuan itu dibangunlah sebuah hotel dengan nama "Ratu Rajawali".

Pembangunan Hotel Ratu Rajawali selesai pada tahun 1997 dan diresmikan pada tanggal 20 Mei 1997. Pada saat peresmian hotel ini , masih ada beberapa bagian hotel yang belum selesai antara lain , tempat parkir dan sarana kolam renang. Hal itu disebabkan atas desakan dari beberapa pihak yang sangat membutuhkan sarana penginapan khususnya dari pihak pemerintah daerah.

Luas dari seluruh areal hotel ini adalah 7500 meter persegi dengan batas wilayah barat dengan kantor KPKN , timur dan utara dengan lapangan bola , dan sebelah selatan berbatasan langsung dengan kantor Bupati Tingkat II Buton. Hotel ini berada dibawah suatu perseroan terbatas yaitu , PT. Rajawali Catur Makmur. Dalam pengelolahannya menggunakan izin usaha pariwisata tingkat I Sulawesi

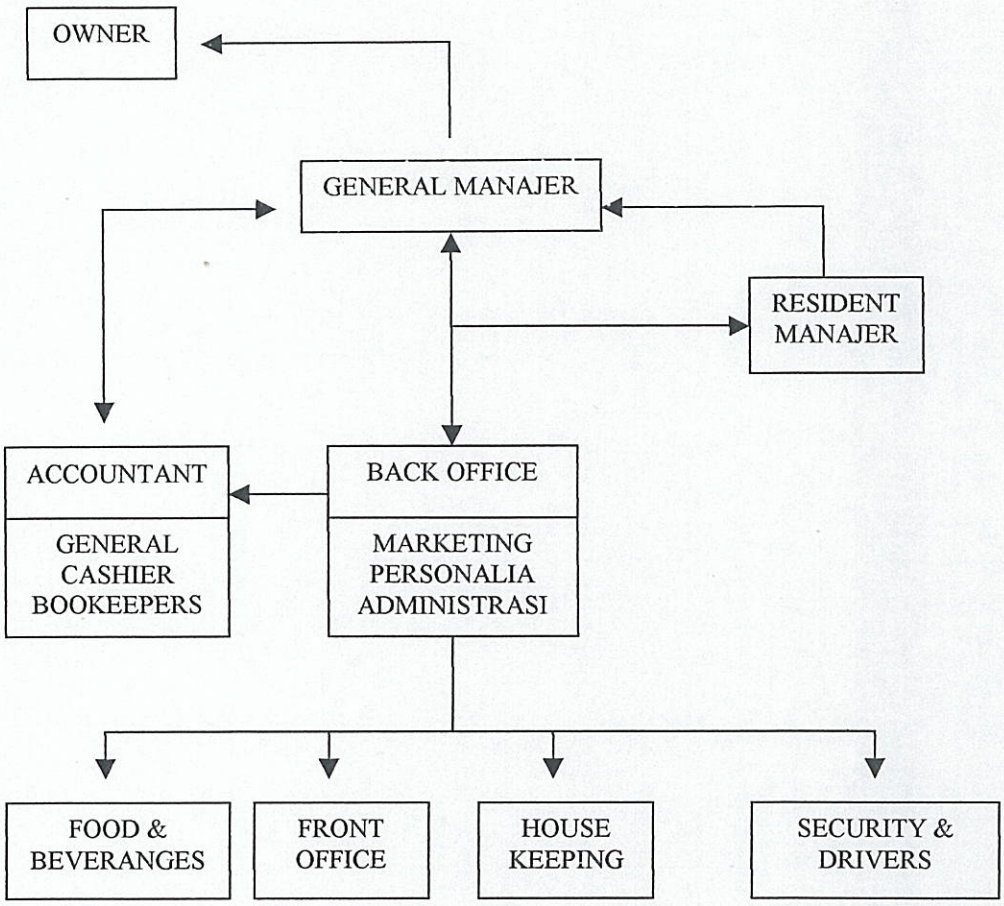
Tenggara dan tingkat II Kabupaten Buton, dan juga mempunyai Surat Izin Tempat Usaha. (SITU).

Pada awalnya , hotel ini merekrut 24 karyawan dan seiring dengan perkembangan hotel , maka karyawan hotel sampai saat ini berjumlah 48 orang. Kebijakan serta aturan perusahaan mengenai ketenaga kerjaan sepenuhnya dibawah aturan serta pengawasan Departemen Tenaga Kerja (DEPNAKER) Kabupaten Buton. Hotel Ratu Rajawali terdiri dari 30 kamar yang terbagi atas 3 tipe kamar , yaitu :

1. Suite Room sebanyak 2 kamar
2. Deluxe sebanyak 4 kamar
3. Bussines Room sebanyak 24 kamar.

Tiap – tiap kamar dilengkapi dengan sarana telepon , televisi , air conditioner , saluran parabola , saluran air dingin dan hangat , dan lainnya. Selain kamar , juga terdapat fasilitas restourant , laundry , coffee shop , tempat seminar yang menampung 100 orang , serta aula besar untuk pesta yang menampung sebanyak 400 orang , kolam renang , lapangan bulu tangkis , dan lapangan tennis.

3.2 Struktur Organisasi



Gambar 2. Skema Struktur Organisasi di Hotel Ratu Rajawali

3.3 Job Description dan Mekanisme Kerja

Dalam susunan mekanisme kerja di hotel Ratu Rajawali terdiri dari General Manajer , Residen Manajer , serta departemen – departemen yang terdiri dari Food & Beveranges , Front Office , Haouse Kepping , Security & Drivers.

Berikut ini merupakan nama beserta jabatan pada hotel Ratu Rajawali :

Tabel 3 . Nama Beserta Jabatan

Nama	Jabatan
Eddy Agus Putra , SE, MBA	General Manajer
Drs. Abdul Haris	Resident Manajer
Ir. Yopy	Assisten Manajer / Back Office
Ilham ,S.Sos	Front Office Supervisor
Agus Salim , SPd	Food & Beverage Supervisor
Asril Razak , SE	House Keeping Supervisor
Masril Ahmad	Security & Drivers Supervisor

3.4 Kegiatan Kerja Praktek

Dalam tahap kegiatan kerja praktek bertujuan unuk memperbaiki kinerja System komputer di setiap departemen agar menghasilkan performance dengan baik dan dengan segala cara untuk mengurangi bentuk kesalahan baik yang disebabkan oleh user maupun secara alami.

3.4.1 Gambaran Umum Troubleshooting

Troubleshooting merupakan langkah pengecekan , pelacakan , dan perbaikan apabila terdapat masalah atau perilaku tidak normal pada sebuah komputer. Masalah sederhana umumnya dapat diatasi sendiri tanpa harus perlu membawa komputer ke tempat reparasi. Pada saat komputer dihidupkan , BIOS

akan memeriksa semua peripheral yang terpasang. Berikut ini merupakan bentuk troubleshooting yang sering dijumpai oleh komputer dan umumnya BIOS akan memberitahukan melalui 2 cara :

1. Melalui BIOS Beep Codes , yaitu suara yang diisyaratkan oleh speaker untuk mengetahui masalah yang dihadapi oleh sebuah komputer . Sinyal suara itu antara lain :
    - 1 kali beep pendek , menandakan tidak ada kerusakan.
    - 1 kali beep panjang , menandakan masalah pada RAM.
    - 1 kali beep panjang + 3 kali beep pendek , menandakan kerusakan pada graphic adapter.
    - Beep pendek yang terus berulang – ulang , menandakan kerusakan pada peripheral motherboard.

2. Melalui tampilan pada monitor seperti yang tergambar pada tabel dibawah ini :

Tabel 4 . Error Report Pada Saat Booting

Pesan Yang Muncul	Masalah Pada
162, 173 CMOS Batery State Low CMOS Checksum Failure CMOS Type Mismatch CMOS Size Mismatch	Setup CMOS (Biasanya Batery CMOS sudah melemah)

CMOS Time and Date Not Set	
2xx Parity Error Refresh Faiiure Timer Not Operational	Memory Utama (Biasanya gangguan pada RAM maupun dudukan RAM)
Error Gate A20 Keyboard Interface Error	Kerusakan pada Keyboard
Diskette Boot Failure Invalid Boot Disk	Floppy Disk
17xx , 104xx Drive Failure File allocation Table Bad General Failure HDD Controller Failure Error Reading	Kerusakan atau salah pasang hardisk serta seting jumper
24xx Display Memor Error	Kartu Graphic

3.4.2 Kesalahan Program (Program Error)

Kesalahan Program terjadi disebabkan karena program mengandung suatu bug yang tidak diketemukan. Istilah bug digunakan untuk menunjukan kesalahan dari program dan istilah debugging digunakan untuk menunjukan proses pelacakan kesalahan tersebut. Kesalahan program biasanya hanya disebabkan oleh

kesalahan data di dalam beberapa file saja dan tidak menyebabkan kesalahan di semua data base.

3.4.3 Kesalahan Perangkat Lunak (system software error)

Perangkat lunak system merupakan perangkat lunak yang sudah disediakan oleh pabrik perangkat lunak. Walaupun umumnya perangkat lunak system telah benar-benar diuji dengan cermat, kemungkinan mengandung kesalahan mungkin saja terjadi. Operating system, DBMS, language software, utility dan lain sebagainya mungkin dapat mengandung kesalahan. Kesalahan pada OS dapat mengakibatkan kesalahan pada semua database, sedang kesalahan pada DBMS atau utility mungkin hanya mengakibatkan kesalahan pada file tertentu saja yang digunakan.

3.4.4 Kesalahan Perangkat Keras (hardware failure)

Walaupun perangkat keras juga sudah dikendalikan, tetapi kegagalan-kegagalan yang disebabkan olehnya tetap saja memungkinkan dapat saja terjadi. Kegagalan pada CPU dapat menyebabkan kesalahan pada semua database. Demikian juga kesalahan-kesalahan pada disk drive dapat merusakkan semua database.

3.4.5 Kesalahan Procedure (prosedural error)

Ada beberapa bentuk kesalahan prosedur yang dapat mengakibakan rusak atau salahnya database. Seorang operator dapat saja menggunakan suatu program yang sudah seharusnya tidak digunakan lagi, misalnya

program tersebut merupakan program lama yang telah dimodifikasi. Operator mungkin juga menggunakan file yang keliru atau dapat juga menjalankan program dengan urutan-urutan yang salah atau memasukkan parameter yang salah dan lain sebagainya.

3.4.6 Kegagalan Lingkungan (environmental failure)

Kegagalan lingkungan dapat saja terjadi setiap saat seperti misalnya instalansi komputer kebanjiran, disabotase atau dimusnahkan oleh kebakaran. Kegagalan lingkungan ini dapat menyebabkan hilangnya database secara total.

Karena file atau database dapat mengalami kerusakan atau kehilangan data atau kesalahan data, maka sangat perlu untuk membuat backup-nya yang berfungsi sebagai cadangan atau pelindung bila yang asli mengalami kerusakan. Ada beberapa strategi untuk melakukan backup dan recovery, yang umum digunakan.

3.4.7 Strategi Kakek-Bapak-Anak

Strategi kakek-bapak-anak (grandfather-father-son)biasanya digunakan untuk file yang berada dimedia simpanan luar pita magnetic. Strategi ini dilakukan dengan menyimpan tiga generasi file induk bersama-sama dengan file transaksinya. Contoh berikut ini menunjukkan strategi ini dengan periode waktu pemutahirannya 1 hari. Selama periode 3 hari, maka akan didapatkan 3 buah file induk yang disimpan di tempat berbeda

Selama periode 3 hari tersebut akan didapatkan file-file sebagai berikut :

a. file induk kakek (grandfather)dan file transaksi 2 hari yang lalu.
b. File induk bapak (father) dan file transaksi sehari yang lalu.
c. File induk anak (son) dan file transaksi hari ini.

Ketiga file induk dan transaksi tersebut akan disimpan secara terpisah. Bila terjadi kesalahan atau kerusakan data didalam file, maka akan dapat dibetulkan kembali. Misalnya kasus-kasus sebagai berikut :

a. file induk anak mengalami kesalahan atau rusak, maka dapat dibetulkan dari file induk bapak yang di-update ulang dengan file transaksi kemarin.
b. File induk anak dan file induk bapak kedua-duanya mengalami kesalahan dan kerusakan, maka dapat dibetulkan dari file induk kakek yang di-update ulang dari file transaksi 2 hari yang lalu dan file transaksi kemarin.

3.4.8 Strategi Pencatatan Ganda

Pencatatan ganda (dual recording) dilakukan dengan menyimpan dua buah salinan database yang lengkap secara terpisah. Bila terjadi transaksi keduanya di up-date secara serentak, untuk mengatasi kegagalan dari perangkat keras, sebuah processor kedua dapat dipergunakan. Processor kedua ini akan menggantikan processor utama bila mengalami kerusakan.

Kalau hal ini terjadi, yaitu processor utama tidak berfungsi, secara otomatis program akan menswitch dari processor utama ke processor kedua dan database kedua menjadi database utama. Dual recording sangat tepat untuk aplikasi-aplikasi yang databasenyatidak boleh terganggu dan harus selalu siap. Akan tetapi sebagai pertimbangannya, staregi ini mahal, karena menggunakan dua buah processor dan dua buah database.